

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri pariwisata saat ini telah mengalami banyak kemajuan yang sangat pesat, dan merupakan sektor utama dalam menghasilkan devisa bagi negara yang sangat potensial dibandingkan sektor-sektor lainnya. Oleh karena itu industri ini menjadi salah satu industri terbesar di dunia. Negara – Negara seperti Singapura, Thailand, Kepulauan Karibian dan sebagainya, sangatlah tergantung pada devisa yang dihasilkan dari kedatangan wisatawan. Kegiatan pada sektor pariwisata telah berkembang pesat sejalan dengan perkembangan- perkembangan yang telah ada baik dari segi kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan, serta alat-alat transportasi yang semakin maju. Hal ini tentu saja menjadi peluang yang sangat besar bagi sektor – sektor lainnya untuk menggali dan memanfaatkan potensi yang ada, dikarenakan sifat dari kegiatan pariwisata yang *multiplier effect*.

Indonesia merupakan negara yang kaya raya akan keanekaragaman hayati, ekosistem alam, dan budaya. Oleh karena itu Indonesia dijuluki sebagai “*Zambrud Khatulistiwa*” . Dengan kekayaan alam Indonesia yang sangat berlimpah, maka semua itu dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia sebagai objek wisata yang dapat menarik kunjungan wisatawan. Negara Indonesia merupakan salah satu Negara tujuan wisata di kawasan Asia Pasifik, karena memiliki potensi yang cukup besar dalam

kepariwisataan baik potensi fisik maupun potensi sosial budaya yang merupakan modal dasar bagi pengembangan pariwisata. Pengembangan potensi pariwisata telah terbukti mampu memberi dampak positif dengan adanya perubahan yang besar dalam kehidupan masyarakat. Secara ekonomi, pariwisata memberi dampak dalam perluasan lapangan pekerjaan, peningkatan pendapatan perkapita, dan peningkatan devisa Negara. Dalam bidang kehidupan sosial terjadi interaksi sosial budaya antara budaya pendatang dengan budaya penduduk setempat sehingga menyebabkan perubahan dalam *way of life* serta terjadinya integrasi sosial.

Para wisatawan berkunjung ke suatu tempat karena tertarik oleh sesuatu, yang disebut daya tarik wisata atau atraksi wisata. Untuk memenuhi hal tersebut, maka perlu diadakan berbagai fasilitas dan atraksi wisata yang mendukung berjalannya kegiatan kepariwisataan tersebut. Fasilitas dan atraksi wisata sangat berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan wisatawan. Oleh sebab itu sangatlah diperlukan adanya fasilitas dan atraksi wisata yang memadai pada suatu kawasan wisata.

Fasilitas, dari bahasa Belanda yaitu *faciliteit* yang memiliki arti suatu prasarana atau wahana untuk melakukan atau mempermudah sesuatu. Fasilitas juga dapat dianggap sebagai suatu alat, yang biasanya dihubungkan dengan pemenuhan suatu prasarana umum yang terdapat pada suatu perusahaan ataupun organisasi (www.wikipedia.com)

Dari pengertian diatas, dapat dikatakan bahwa fasilitas adalah fasilitas rekreasi dengan segala kelengkapannya yang perlu disediakan

untuk berbagai macam aktivitas wisata. Fasilitas berfungsi sebagai media yang berperan untuk memudahkan pengunjung atau wisatawan dalam melakukan kegiatan atau aktivitas wisata sehingga terdapat prinsip kesesuaian antara jenis fasilitas dengan aktivitas rekreasi yang dilakukan oleh wisatawan. Sedangkan Pendit (2002:19) menyatakan bahwa “Atraksi yaitu segala sesuatu yang menarik dan bernilai untuk dikunjungi dan dilihat”.

Berkembangnya usaha pariwisata di Indonesia saat ini tidak terlepas dari banyaknya minat wisatawan untuk melakukan aktivitas perjalanan wisata. Dewasa ini minat wisatawan yang sangat besar, telah meningkatkan permintaan akan berbagai macam fasilitas dan aktivitas atraksi wisata guna memenuhi kebutuhan mereka sebagai wisatawan. Hal tersebut dimanfaatkan oleh para pengusaha di bidang pariwisata dengan mendirikan kawasan-kawasan wisata yang baru atau mengembangkan kawasan-kawasan wisata yang telah ada dengan menawarkan berbagai macam fasilitas dan atraksi serta rekreasi wisata. Hal tersebut diatas menjadikan persaingan pada bidang pariwisata semakin ketat. Persaingan tersebut dirasakan pula oleh Singagati Resort dan Villas Dago Pakar.

Fasilitas merupakan elemen penunjang suatu produk atau Daya Tarik Wisata, disamping itu juga fasilitas merupakan prasarana atau wahana untuk melakukan atau mempermudah sesuatu kegiatan bagi wisatawan ditempat tujuan wisata. Dengan adanya fasilitas yang lengkap pada suatu resort akan berdampak positif terhadap resort tersebut karena

akan menambah lama tinggal wisatawan serta menambah pengeluaran wisatawan di resort tersebut (*spent money*). Dua hal tersebut membentuk hubungan yang sangat erat (korelasi) yang berbanding lurus.

Singagati Resort dan Villas Dago Pakar merupakan sebuah kawasan wisata yang bernuansa alam tatar Sunda, dan memiliki etnik Sunda, selain sangat nyaman juga memiliki panorama alam yang sangat menakjubkan yang dapat memikat hati para wisatawan yang datang. Fasilitas yang ditawarkan oleh Singagati Resort dan Villas sangatlah menarik, seperti akomodasi yang sangat nyaman karena memiliki kualitas terbaik yang dipadukan dengan alam sehingga para wisatawan betah berlama-lama tinggal di kawasan wisata tersebut. Selain itu juga di Singagati Resort dan Villas disediakan fasilitas-fasilitas untuk bermain kesenian Sunda seperti degung, goong, angklung, yang menambah ke khasan Singagati Resort dan Villas. Dengan keindahan alam dan suasana yang begitu nyaman yang dimiliki oleh Singagati Resort dan Villas Dago Pakar menjadikan kawasan wisata tersebut sebagai salah satu kawasan tujuan wisata yang diminati di kota Bandung oleh para wisatawan domestik maupun mancanegara yang ingin merasakan kenyamanan alam yang bernuansakan tatar Sunda.

Lokasinya yang jauh dari suasana perkotaan, untuk sejenak para wisatawan dapat melupakan rutinitas yang biasa dilakukan karena keindahan panorama alam dan fasilitas yang menunjang. Selain para wisatawan merasa nyaman dengan keindahan alam serta disuguhkannya

suasana keramahtamahan dan kekeluargaan yang sangat kental menjadikan para wisatawan senang dan betah berada di kawasan wisata yang terletak di JL. Bukit Pakar Timur IV no 88 Bandung.

Berdasarkan pada observasi yang telah dilakukan, kelengkapan serta keunikan fasilitas dan atraksi wisata yang terdapat di Singagati Resort dan Villas Dago Pakar memiliki ke khasan tersendiri karena mengangkat unsur-unsur kebudayaan masyarakat sunda seperti permainan-permainan anak yaitu engrang, beklen, congklak, dan sebagainya. Dengan demikian fasilitas serta atraksi wisata dapat mempengaruhi lama tinggal wisatawan di ODTW tersebut. Hal tersebut dapat dilihat dari kenaikan kunjungan wisatawan dari 3 tahun terakhir yaitu pada tahun 2007 sampai dengan 2009. Dengan adanya peningkatan lama tinggal wisatawan dalam kunjungannya karena ingin lebih banyak menikmati fasilitas dan atraksi wisata yang terdapat di Singagati Resort dan Villas. Hal ini tidak hanya terjadi pada satu atau dua kunjungan kelompok wisatawan. Oleh karena itu, penyediaan fasilitas terhadap atraksi-atraksi tersebut sangat diperlukan agar tetap meningkatnya kunjungan serta lama tinggal wisatawan. Berdasarkan pada uraian yang telah dipaparkan diatas, maka penulis akan membahasnya pada penulisan skripsi ini dengan judul : “HUBUNGAN ANTARA FASILITAS DAN ATRAKSI WISATA DENGAN LAMA TINGGAL WISATAWAN DI SINGAGATI RESORT DAN VILLAS DAGO PAKAR”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi fasilitas dan atraksi wisata di Singagati Resort & Villas Dago Pakar ?
2. Seberapa besar pengaruh fasilitas dan atraksi wisata terhadap lama tinggal wisatawan di Singagati Resort & Villas Dago Pakar ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi kondisi fasilitas atraksi wisata terhadap lama tinggal wisatawan di Singagati Resort & Villas Dago Pakar
2. Mengidentifikasi seberapa besar pengaruh hubungan fasilitas serta atraksi wisata terhadap lama tinggal wisatawan di Singagati Resort & Villas Dago Pakar

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, dapat menganalisis permasalahan yang ada, merumuskannya dan memberi solusi dari masalah – masalah yang ada di Singagati Resort & Villas Dago Pakar Bandung.
2. Bagi pengelola, diharapkan penelitian ini dapat membantu dan memberi solusi untuk pengembangan kedepan.
3. Bagi masyarakat, manfaat penulisan adalah sebagai sarana penumbuh rasa peduli terhadap sumber daya yang dimiliki dan menambah ilmu

pengetahuan serta bahan informasi dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia.

4. Bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya, diharapkan menambah khasanah kepustakaan khususnya yang berkaitan dengan fasilitas atraksi wisata dan lama tinggal wisatawan di suatu resort.

E. Definisi Operasional

Pengertian fasilitas berdasarkan kamus besar Bahasa Indonesia (2002 ; 314) adalah “Sesuatu yang dapat membantu memudahkan pekerjaan, tugas dan sebagainya dapat disimpulkan bahwa fasilitas wisata disuatu kawasan wisata adalah segala sesuatu yang dapat membantu memudahkan pengguna dalam memanfaatkan atau menikmati atraksi wisata”.

Pendit (2002:19), menyatakan bahwa “Atraksi yaitu segala sesuatu yang menarik dan bernilai untuk dikunjungi dan dilihat”. Sedangkan menurut kamus besar Bahasa Indonesia (2002 : 75) pengertian dari atraksi adalah ”Sesuatu yang menarik perhatian atau dapat dikatakan suatu daya tarik”.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (2002 : 1274) wisata memiliki pengertian ”Bepergian bersama-sama (untuk memperluas pengetahuan, bersenang-senang, atau bertamasya)”.

Yoeti (1993 : 89) mendefinisikan bahwa : “Wisatawan adalah seseorang yang meninggalkan tempat kediamannya untuk sementara waktu dengan alasan apapun juga tanpa memangku suatu jabatan atau pekerjaan Negara yang dikunjunginya”. Sedangkan pengertian dari wisatawan dalam kamus besar Bahasa Indonesia (2002:1274) adalah ” orang yang berwisata, pelancong atau turis”.

